



Efektifitas Media Video Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Penyakit Hepatitis Karena Virus Pada Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo

Etik Lusiani ¹, Cicilia Wahyu Djajanti ¹, Nora Ekawati ¹

¹ Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

INFORMASI

Korespondensi:

theresia.etik73@gmail.com

Keywords:

Video Media, Knowledge, Actions, and Hepatitis

ABSTRACT

Objective: Hepatitis B is an infectious disease that attacks the liver caused by the hepatitis B virus (HBV). HBV is highly infectious and is the leading cause of chronic hepatitis, liver cirrhosis, and hepatocellular carcinoma. Video media in providing appropriate and interesting health education in conveying information will affect the results of health education. A phenomenon found at Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya is that some students have insufficient knowledge about HIV and AIDS. The purpose of this study is to identify the effectiveness of video media in increasing knowledge and preventive actions against hepatitis caused by viruses among residents of Kepetingan Village, Buduran District, Sidoarjo.

Methods: This study uses a pre-experimental design with a one-group pre-post test design. The independent variable of this study is the educational method using video media, and the dependent variables are knowledge and actions. The sampling technique used in this study is simple random sampling with a sample size of 29 respondents who meet the inclusion criteria. The instrument used is a questionnaire.

Results: The results respondents' knowledge about the prevention of hepatitis before receiving education shows that 55% of respondents have good knowledge and 45% of respondents have sufficient knowledge. Respondents' actions regarding the prevention of viral hepatitis before education: 79% of respondents had good preventive actions and 21% of respondents had poor preventive actions. After education, 100% of respondents had good preventive actions. The results of the Wilcoxon signed rank test showed a p-value (0.000) < α (0.05).

Conclusion: In conclusion that video media had an effect on increasing respondents' knowledge and preventive actions regarding viral hepatitis. Video media, in providing appropriate and interesting health education in conveying information, will affect the results of health education.

PENDAHULUAN

Hepatitis B adalah suatu penyakit menular yang menyerang organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). HBV sangat infeksius dan merupakan penyebab utama hepatitis kronis, sirosis hati, dan karsinoma hepatoseluler (MacMahon, 2010). Virus hepatitis B (HBV) adalah salah satu penyebab infeksi virus kronik tersering di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 240 juta orang di dunia memiliki infeksi HBV kronik, dan 686.000 orang meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi hepatitis B, yaitu sirosis dan kanker hati (WHO, 2015). Hasil observasi warga dusun Kepetingan memiliki perilaku hidup tidak sehat antara lain membuang sampah di bantaran sungai, warga masih ada menggunakan WC umum. Dusun Kepetingan sering terjadi banjir rob sehingga menambah kondisi lingkungan yang kurang mendukung kesehatan. Kondisi ini dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit antara lain Diare, Hepatitis, Demam berdarah. Hasil wawancara ada salah satu warga pernah sakit hepatitis dengan salah satu tanda mata dan kulitnya kuning dan ada beberapa warga mengalami masalah kulit (gatal-gatal).

Prevalensi hepatitis B di Indonesia menurun dalam 10 tahun terakhir dan merupakan masalah kesehatan besar di dunia terutama pada negara berkembang. Data Riset Kesehatan Dasar menunjukkan, prevalensi hepatitis B turun dari 7,1% pada 2013 menjadi 2,4% pada 2023. Selain hepatitis B, hepatitis C juga mengalami penurunan. Meskipun prevalensi hepatitis telah menurun secara signifikan, angka kasus di Indonesia masih cukup tinggi. Pendidikan kesehatan memiliki peran sentral dalam memberikan pemahaman yang jelas dan benar tentang pola hidup sehat (Pradana, 2023). Di era digital, pendidikan kesehatan harus dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk menjangkau masyarakat secara luas dan interaktif (Sahputra, 2024). Penggunaan media sosial untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat dan mengubah perilaku kesehatan, dengan fokus pada peran influencer dan konten berbasis video dalam menyebarkan informasi kesehatan (Khan, 2022). Melalui pendekatan yang inovatif, pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Pola hidup sehat ini tidak hanya berkontribusi pada pencegahan penyakit, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Santoso, 2021). Pendidikan kesehatan tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang mendukung pola hidup sehat (Wahyuni, 2022). Tujuan

penelitian untuk mengkaji sejauh mana pendidikan kesehatan, yang memanfaatkan media video dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena virus sehingga warga mampu untuk menerapkan perilaku hidup bersih-sehat (PHBS), menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat yang dapat mencegah berbagai penyakit salah satunya Hepatitis karena virus.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi korelasi, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre- eksperimental design* dengan rancangan *One Group Pre test post test design*. Pengambilan sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini mengidentifikasi efektifitas media video terhadap tingkat pengetahuan (tahu) dan tindakan pencegahan tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus pada warga. Variabel penelitian ada 2 yaitu variabel pengetahuan serta tindakan dan Media Video. Sampel penelitian adalah 29 responden, instrumen penelitian yang digunakan kuisioner. Lokasi Penelitian dilakukan pada warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo. Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *wilcoxon* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL

Karakteristik Responden (n=29)

Tabel 1. Karakteristik Responden Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia (tahun)		
Usia Dewasa Muda (20-29 th)	23	80
Dewasa (30 -59 th)	3	10
Lansia (> 60 th)	3	10
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	38
Perempuan	18	62
Pekerjaan		
IRT	9	31
Nelayan	5	17
Wiraswasta	12	42
Tidak bekerja	3	10

Pernah mendapatkan informasi tentang penyakit Hepatitis		
Tidak pernah	6	21
Pernah	23	79
Informasi tentang penyakit Hepatitis di peroleh dari		
Media Elektronik	12	42
Petugas Kesehatan	10	34
Lainnya	7	24
Keluarga pernah terkena penyakit Hepatitis		
Ya	1	3
Tidak	28	97

Tabel 1 menunjukkan usia responden yang paling banyak usia 18-21 tahun. Jenis kelamin yang terlibat dalam penelitian ini paling banyak responden perempuan dengan jumlah 18 responden (62%). Sebanyak 12 responden (42%) bekerja sebagai wiraswasta dan 23 responden (79%) pernah mendapatkan informasi tentang penyakit Hepatitis, 12 responden (42%) mendapatkan informasi dari media elektronik dan sebanyak 10 responden (34%) mendapatkan informasi dari petugas kesehatan. Sebanyak 28 responden (97%) tidak pernah terkena penyakit Hepatitis.

Gambaran Pengetahuan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus.

Tabel 2. Karakteristik Pengetahuan Pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus

(Pre Test dan Post Test)

	n	%
Pre Test		
Baik	16	55%
Cukup	13	45%
Post Test		
Baik	28	97%
Cukup	1	3%
Total	29	100%

Tabel 2 menunjukkan pengetahuan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sebelum edukasi dari 29 responden sebanyak 16 responden (55%) memiliki pengetahuan baik, 13 responden (45%) pengetahuan

cukup dan tidak ada responden memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sesudah edukasi dari 29 responden sebanyak 28 responden (97%) memiliki pengetahuan baik, 1 responden (3%) pengetahuan cukup dan tidak ada responden memiliki pengetahuan kurang.

Gambaran tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus.

Tabel 3. Karakteristik Tindakan Pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus

(Pre Test dan Post Test)

	n	%
Pre Test		
Baik	23	79%
Cukup	6	21%
Post Test		
Baik	29	97%
Total	29	100%

Tabel 3 menunjukkan tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sebelum edukasi dari 29 responden sebanyak 23 responden (79%) memiliki tindakan pencegahan baik dan 6 responden (21 %) tindakan pencegahan tidak baik. Tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sesudah edukasi dari 29 responden sebanyak 29 responden (100%) memiliki tindakan pencegahan baik.

Analisis Faktor Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan

Tabel 5. Karakteristik Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus

(Pre Test dan Post Test)

Test Statistik	Z	(2-tailed)	p-value (Asymp. Sign)
Pengetahuan Pencegahan	-3.464		0,001
Tindakan Pencegahan	-3.000		0,002

Berdasarkan tabel 5 hasil uji menggunakan *uji Wilcoxon Sign Rank* diperoleh nilai p-value Asym.sig (2-taild) $p=0,00$ dimana $p>\alpha$ sehingga H_1 diterima. Jadi ada perbedaan edukasi menggunakan media video terhadap pengetahuan dan tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus pada Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Responden pencegahan tentang penyakit Hepatitis karena Virus sebelum dan sesudah diberikan Edukasi.

Tingkat pengetahuan responden di Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo tentang pencegahan tentang penyakit Hepatitis karena Virus sebelum diberikan edukasi ada 16 responden memiliki pengetahuan baik dan 13 responden pengetahuan cukup dimana. Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi terdapat 28 memiliki pengetahuan baik dan 1 cukup dimana ada 23 responden pernah mendapatkan informasi tentang penyakit Hepatitis karena Virus diperoleh dari media elektronik dan petugas kesehatan dan sumber informasi yang paling banyak dari media elektronik. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio-visual terhadap pengetahuan CTPS pada anak kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul (Saputri & Suryati, 2019). Menurut dari Lestari, (2015) mengungkapkan bahwa pola pikir seseorang dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman yang pernah di dapatkan, informasi dapat diperoleh melalui berbagai media, yaitu sekolah, keluarga, masyarakat, atau media massa. Pola pikir seseorang akan berubah apabila memperoleh informasi yang benar dan tepat, sehingga semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang, maka pengetahuan yang ia peroleh akan semakin luas. Peneliti berpendapat terdapat kesesuaian antara fakta dan teori yang ada bahwa pencarian informasi berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, sehingga semakin banyak seseorang terpapar informasi, maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin bertambah.

Tindakan Responden pada pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sebelum dan sesudah diberikan Edukasi.

Tindakan pencegahan responden tentang penyakit Hepatitis karena Virus sebelum diberikan edukasi dari 23 responden memiliki tindakan pencegahan baik dan 6 responden tindakan pencegahan tidak baik. Tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sesudah edukasi sebanyak 29 responden memiliki tindakan pencegahan baik. Informasi kesehatan melalui media sosial dapat mencapai audiens yang lebih luas dibandingkan metode tradisional, komunitas daring dapat memberikan dukungan sosial yang lebih esensial untuk individu sebagai usaha mengadopsi perilaku hidup sehat. Media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup sehat (Ratna et al., 2023).

Peneliti berpendapat bahwa terdapat kesesuaian antara fakta dan teori yang terjadi, secara signifikan dapat meningkatkan tindakan pencegahan pada pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus sesudah diberikan Edukasi pada Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo, dikarenakan adanya proses pemahamannya yang salah satunya dapat meningkatkan tindakan. Media video dalam memberikan pendidikan kesehatan yang tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi akan mempengaruhi hasil dari pendidikan kesehatan. Media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, karena memiliki kemampuan untuk menjelaskan kembali atau kompleks melalui stimulus audio visual yang akhirnya membuahkan hasil lebih baik (Mulyadi et al., 2018). Langkah-langkah yang digunakan untuk menargetkan perilaku langsung atau keterlibatan media sosial untuk perubahan pada tingkat perilaku. Hasil penelitian yang muncul berfokus pada evaluasi potensi media sosial sebagai peluang untuk menciptakan kesadaran (Ghahramani & Courten, 2022). Teknologi informasi dapat memperluas jangkauan layanan kesehatan, meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi, dan memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara pasien dan penyedia layanan kesehatan (Hasibuan et al., 2024).

Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Social Terhadap Pengetahuan dan Tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji Wilcoxon* didapatkan hasil $p = 0,000$ ($p < \alpha$) ada pengaruh edukasi menggunakan Media social terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan penyakit Hepatitis karena Virus pada Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo. Tidak ada responden mengalami penurunan pengetahuan (*Negative Ranks*), 13 responden mengalami perubahan pada tingkat pengetahuan kearah positif (*Positive Ranks*), dan sebanyak 16 responden tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan dalam pengetahuan (*Ties Ranks*). Tidak ada responden yang mengalami penurunan tindakan pencegahan (*Negative Ranks*), 12 responden mengalami perubahan pada tindakan pencegahan kearah positif (*Positive Ranks*), dan 17 responden tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan tindakan pencegahan (*Ties Ranks*). Media video menampilkan gambar yang bergerak, tulisan, dan terdapat suara yang menjelaskan mengenai gambar yang ditampilkan, sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran pendidikan kesehatan (Mulyadi et al., 2018). Teknologi informasi dapat memperluas jangkauan layanan

kesehatan, meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi, dan memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara pasien dan penyedia layanan kesehatan. Penggunaan teknologi digital ini juga dapat membantu mengatasi hambatan geografis, bahasa, dan keterbatasan sumber daya manusia. Hasil penelitian mengkaji berbagai cara media sosial telah digunakan untuk mengubah perilaku kesehatan, termasuk dalam meningkatkan kesadaran terhadap masalah kesehatan global dan lokal, serta memberikan rekomendasi tentang cara terbaik untuk memanfaatkan media sosial dalam program kesehatan masyarakat (Thackeray, 2022). Hasil penelitian mencerminkan manfaat dan kekurangan penggunaan platform web dan bagaimana platform tersebut memengaruhi kesehatan masyarakat secara etis, profesional, dan sosial. Selama penelitian kami, kami menemukan bahwa dampak media sosial terhadap masalah kesehatan masyarakat bersifat positif dan negatif (Kanchan & Gaidhane, 2023)

SIMPULAN

Sesudah diberikan edukasi melalui media video tentang pengetahuan dan tindakan pencegahan tentang penyakit Hepatitis karena Virus pada Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo, ada 97% responden memiliki pengetahuan baik dan 3% responden pengetahuan cukup. Tindakan pencegahan baik ada 100% responden. Ada pengaruh yang signifikan pemberian edukasi dengan media video pada tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan tentang penyakit Hepatitis karena Virus pada Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo (nilai $p = 0,00$).

SARAN

Pentingnya kerjasama pihak Puskesmas Buduran, kepala Dusun, Kader kesehatan dan Warga Dusun Kepetingan, Kecamatan Buduran Sidoarjo untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran terhadap pola hidup yang sehat salah satu pendekatan utama dalam meningkatkan kesadaran tentang pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghahramani, A., & Courten, M. (2022). The potential of social media in health promotion beyond creating awareness: an integrative review. *BMC Public Health*, 22, 2–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12889-022-14885-0>
- Hasibuan, A., Anissya, P., & Alfiah, S. (2024). Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1515>
- Kanchan, S., & Gaidhane, A. (2023). Social Media Role and Its Impact on Public Health: A Narrative Review. *Jurnal Pubmed Central*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.7759/cureus.33737>
- Khan. (2022). Exploring the Effectiveness of Digital Health Education in Remote Areas: A Case Study of Rural Health Literacy Programs. *International Journal of Medical Informatics*, 15, 104–110.
- Mulyadi, M., Warjiman, & Chrisnawati. (2018). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Keperawatan Suaka Insan*, 3, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.51143/jksi.v3i2.111>
- Pradana. (2023). Pendidikan Kesehatan Digital dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat pada Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19, 102–110.
- Ratna, I., Alfarisa, T., & Fauzia, S. (2023). Potensi Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Perilaku Hidup Sehat: Tinjauan Literatur. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.
- Sahputra, H. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14, 476–487. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Santoso. (2021). Digital Health Literacy: Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Sehat di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Nasional*, 15, 91–99.
- Saputri, A., & Suryati. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Anak Kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/mr.v14i3.231>
- Thackeray. (2022). The Role of Social Media in Health Education and Health Behavior Change: A Critical Review. *Journal of Medical Internet Research*, 29, 45–63.
- Wahyuni. (2022). Efektivitas Kampanye Kesehatan Digital dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat di Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 17, 38–45.